

PENGARUH TEKANAN EKONOMI, INTERAKSI SUAMI-ISTRI, DAN RESILIENSI KELUARGA TERHADAP KONFLIK KERJA PADA KELUARGA *DUAL EARNER*

SALSA BELA FRISILIA AGUSTIN



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Tekanan Ekonomi, Interaksi Suami-Istri dan Resiliensi Keluarga terhadap Konflik Kerja pada Keluarga *Dual Earner*” adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan mau pun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Salsa Bela Frisilia Agustin
I2501231042



RINGKASAN

SALSA BELA FRISILIA AGUSTIN. Pengaruh Tekanan Ekonomi, Interaksi Suami-Istri dan Resiliensi Keluarga terhadap Konflik Kerja pada Keluarga *Dual Earner*. Dibimbing oleh EUIS SUNARTI dan TIN HERAWATI.

Globalisasi dan perubahan sosial-ekonomi telah mendorong peningkatan jumlah keluarga dengan penghasilan ganda. Pergeseran pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh laki-laki saat ini sudah banyak dilakukan perempuan sehingga fenomena perempuan bekerja sudah menjadi hal yang biasa. Namun, kondisi ini sering kali memicu konflik antara pekerjaan dan keluarga akibat ketidakseimbangan peran di tempat kerja dan di rumah. Ketidakmampuan dalam menyeimbangkan peran dan waktu berdampak pada terganggunya interaksi dalam keluarga. Rendahnya kualitas interaksi serta munculnya konflik dalam *dual earner family* berpengaruh terhadap menurunnya resiliensi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi karakteristik keluarga, tekanan ekonomi, interaksi suami-istri, resiliensi keluarga, dan konflik kerja pada keluarga *dual earner*; 2) menganalisis hubungan antara karakteristik keluarga, tekanan ekonomi, interaksi suami-istri, resiliensi keluarga, dan konflik kerja pada keluarga *dual earner*; 3) menganalisis pengaruh antara tekanan ekonomi, interaksi suami-istri, dan resiliensi keluarga terhadap konflik kerja pada keluarga *dual earner*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain *explanatory study*. Lokasi penelitian bertempat di Provinsi Jawa Barat, dikutip dari diskominfo jabar sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia dan memiliki persentase tenaga kerja mencapai 91,69 persen pada tahun 2022. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* yaitu di Kecamatan Bogor Barat karena memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kota Bogor. Jumlah contoh dalam penelitian ini sebanyak 102 keluarga dengan responden yaitu istri yang bekerja di Kelurahan Pasir Jaya dan Kelurahan Gunung Batu serta memiliki anak. Metode sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner terstruktur. Tekanan ekonomi diukur menggunakan instrumen TEKEN-GA yang dikembangkan oleh Sunarti (2021), yang terdiri dari dua komponen, yaitu tekanan ekonomi objektif ($\alpha = 0,54$) dan tekanan ekonomi subjektif ($\alpha = 0,90$). Interaksi suami-istri diukur menggunakan instrumen AKSI-GA (Sunarti 2021) yang mencakup empat aspek, yaitu frekuensi interaksi ($\alpha = 0,81$), kepuasan interaksi ($\alpha = 0,95$), keterlibatan interaksi ($\alpha = 0,94$), dan potensi konflik ($\alpha = 0,94$). Resiliensi keluarga diukur menggunakan instrumen RESILIENSI-GA (Sunarti 2021), yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu nilai, kepercayaan, dan aturan dalam keluarga ($\alpha = 0,92$), kapasitas organisasi keluarga ($\alpha = 0,92$), serta atmosfer keluarga ($\alpha = 0,91$). Sementara itu, konflik kerja-keluarga diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Netemeyer *et al.* (1996), yang terdiri dari dua dimensi utama, yaitu konflik kerja yang mengganggu keluarga ($\alpha = 0,76$) dan konflik keluarga yang mengganggu kerja ($\alpha = 0,77$).

Hasil penelitian menunjukkan responden berada pada usia produktif, dengan rata-rata usia istri 39,72 tahun dan suami 42,87 tahun. Persentase terbanyak istri bekerja sebagai pedagang, sementara suami sebagai karyawan swasta. Pendapatan

keluarga rata-rata di bawah UMR, dengan istri menghasilkan Rp3.804.215,69 dan suami Rp4.995.196,08.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik kerja-keluarga berhubungan negatif signifikan dengan lama pendidikan istri. Tekanan ekonomi objektif berhubungan negatif signifikan dengan lama pendidikan suami dan istri, serta pendapatan per kapita keluarga. Tekanan ekonomi subjektif juga berhubungan negatif signifikan dengan lama pendidikan suami dan istri, serta pendapatan per kapita keluarga. Interaksi suami-istri berhubungan positif signifikan dengan pendapatan per kapita keluarga. Resiliensi keluarga berhubungan positif signifikan dengan lama pendidikan istri dan pendapatan per kapita keluarga.

Pada penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa konflik kerja-keluarga dipengaruhi langsung positif signifikan oleh tekanan ekonomi, dan interaksi suami-istri, serta dipengaruhi langsung negatif signifikan oleh resiliensi keluarga. Konflik kerja-keluarga juga dipengaruhi secara tidak langsung negatif signifikan oleh tekanan ekonomi melalui interaksi suami-istri dan resiliensi keluarga. Selain itu, konflik kerja-keluarga dipengaruhi secara tidak langsung negatif signifikan oleh interaksi suami-istri melalui resiliensi keluarga. Resiliensi keluarga dipengaruhi langsung negatif signifikan oleh tekanan ekonomi, serta dipengaruhi langsung positif signifikan oleh interaksi suami-istri. Interaksi suami-istri dipengaruhi langsung negatif signifikan oleh tekanan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka rekomendasi yang diberikan sebagai berikut: untuk keluarga *dual earner* disarankan untuk meningkat frekuensi interaksi dengan pasangan terutama dalam menghabiskan waktu berdua, meningkatkan adaptasi keluarga terhadap perubahan peran dan tanggung jawab yang dihadapi dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola waktu antara pekerjaan dan keluarga. Bagi pemerintah diharapkan dapat menyediakan lingkungan kerja yang ramah keluarga. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan dukungan sosial, tingkat stres, dan strategi koping pada kajian keluarga *dual-earner*.

Kata kunci: interaksi suami-istri, keluarga *dual-earner*, konflik-kerja keluarga, resiliensi keluarga, tekanan ekonomi

SUMMARY

SALSA BELA FRISILIA AGUSTIN. The Influence of Economic Pressure, Husband-Wife Interaction, and Family Resilience on Work-Family Conflict in Dual-Earner Families. Supervised by EUIS SUNARTI and TIN HERAWATI.

Globalization and socio-economic changes have led to an increase in the number of dual-income families. Jobs that were previously performed by men are now often performed by women, making it common for women to work. However, this situation often causes conflicts between work and family due to an imbalance of roles at work and at home. The inability to balance roles and time has an impact on family interactions. Low-quality interactions and conflicts within dual-earner families contribute to a decline in family resilience. This study aims to: 1) identify the characteristics of families, economic pressures, spousal interactions, family resilience, and work-related conflicts in dual-earner families; 2) analyze the relationship between family characteristics, economic pressures, spousal interactions, family resilience, and work conflicts in dual-earner families; 3) analyze the influence of economic pressures, spousal interactions, and family resilience on work conflicts in dual-earner families.

This study uses a quantitative explanatory study design approach. The research location is in West Java Province, cited by the West Java Communication and Information Agency as the province with the largest population in Indonesia and a labor force percentage of 91.69 percent in 2022. The research location was selected purposively in Bogor Barat Subdistrict because it has the largest population in Bogor City. The sample size in this study was 102 families, with respondents being working wives in Pasir Jaya and Gunung Batu neighborhoods who have children. The sampling method used was non-probability sampling with purposive sampling technique. Data collection was conducted through direct interviews using a structured questionnaire. Economic pressure was measured using the TEKEN-GA instrument developed by Sunarti (2021), which consists of two components: objective economic pressure ($\alpha = 0.54$) and subjective economic pressure ($\alpha = 0.90$). Spousal interaction was measured using the AKSI-GA instrument (Sunarti 2021), which covers four aspects: interaction frequency ($\alpha = 0.81$), interaction satisfaction ($\alpha = 0.95$), interaction involvement ($\alpha = 0.94$), and conflict potential ($\alpha = 0.94$). Family resilience was measured using the RESILIENSI-GA instrument (Sunarti 2021), which consists of three main components: family values, trust, and rules ($\alpha = 0.92$), family organizational capacity ($\alpha = 0.92$), and family atmosphere ($\alpha = 0.91$). Meanwhile, work-family conflict was measured using an instrument developed by Netemeyer *et al.* (1996), which consists of two main dimensions, namely work conflict that interferes with family ($\alpha = 0.76$) and family conflict that interferes with work ($\alpha = 0.77$).

The results of the study show that the respondents are of productive age, with an average age of 39.72 years for wives and 42.87 years for husbands. The highest percentage of wives work as traders, while husbands work as private employees. The average family income is below the minimum wage, with wives earning Rp3,804,215.69 and husbands earning Rp4,995,196.08.

The results of the study show that work-family conflict is significantly negatively related to the length of the wife's education. Objective economic pressure is

significantly negatively related to the length of the husband's and wife's education, as well as family per capita income. Subjective economic pressure is also significantly negatively related to the length of the husband's and wife's education, as well as family per capita income. Husband-wife interaction is significantly positively related to family per capita income. Family resilience is positively and significantly related to the wife's education level and family per capita income.

In this study, the results show that work-family conflict is directly and significantly positively influenced by economic pressure and spousal interaction, and directly and significantly negatively influenced by family resilience. Work-family conflict is also indirectly and significantly negatively influenced by economic pressure through spousal interaction and family resilience. Additionally, work-family conflict is indirectly and significantly negatively influenced by spousal interaction through family resilience. Family resilience is directly and significantly negatively influenced by economic pressure, as well as directly and significantly positively influenced by spousal interaction. Spousal interaction is directly and significantly negatively influenced by economic pressure.

Based on these research findings, the following recommendations are provided: For dual-earner families, it is recommended to increase the frequency of interaction with their partners, especially in spending time together, improving family adaptation to changes in roles and responsibilities faced, and enhancing the ability to manage time between work and family. For the government, it is hoped that they can provide a family-friendly work environment. Further research could include social support, stress levels, and coping strategies in studies of dual-earner families.

Keywords: dual-earner families, economic stress, family resilience, family work-conflict, husband-wife interaction

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, Tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PENGARUH TEKANAN EKONOMI, INTERAKSI SUAMI-ISTRI DAN RESILIENSI KELUARGA TERHADAP KONFLIK KERJA PADA KELUARGA *DUAL EARNER*

SALSA BELA FRISILIA AGUSTIN

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS.
2. Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Tekanan Ekonomi, Interaksi Suami-Istri dan Resiliensi Keluarga terhadap Konflik Kerja pada Keluarga *Dual Earner*
Nama : Salsa Bela Frisilia Agustin
NIM : I2501231042

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si.



Pembimbing 2:
Dr. Tin Herawati, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak:
Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA
NIP 19640718 198903 2 003



Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 19781003 2009121003




Tanggal Ujian: 28 Mei 2025

Tanggal Lulus: 01 JUL 2025



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yaitu “Pengaruh Tekanan Ekonomi, Interaksi Suami-Istri, dan Resiliensi Keluarga terhadap Konflik Kerja pada Keluarga *Dual Earner*”. Penulisan tesis ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si. dan Dr. Tin Herawati, S.P., M.Si., yang telah membimbing, memberikan arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M. selaku dosen penguji program studi sekaligus moderator kolokium, serta kepada Dr. Ir. Diah Krisnatori selaku dosen penguji luar komisi sekaligus moderator seminar hasil, atas segala saran, masukan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan dan penyempurnaan tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Kelurahan Pasir Jaya dan Kelurahan Gunung Batu yang telah memberikan izin penelitian, serta kepada seluruh Ketua RT/RW yang telah membantu dan mendampingi selama proses pengambilan data. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada 102 responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tidak lupa, penghargaan dan rasa terima kasih penulis sampaikan kepada orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat, serta kepada rekan-rekan IKA dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan kontribusi dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak serta menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juni 2025

Salsa Bela Frisilia Agustin

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori Struktural Fungsional	7
2.2 Teori Krisis ABCX	7
2.3 Tekanan Ekonomi	8
2.4 Interaksi Suami-Istri	9
2.5 Resiliensi	9
2.6 Konflik Kerja Keluarga	10
2.7 Keluarga <i>Dual Earner</i>	11
III KERANGKA PEMIKIRAN	11
IV METODE PENELITIAN	16
4.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	16
4.2 Teknik Pengambilan Contoh	16
4.3 Jenis dan Cara Pengambilan Data	16
4.4 Pengolahan dan Analisis Data	18
4.5 Definisi Operasional	20
V HASIL DAN PEMBAHASAN	22
5.1 Karakteristik Keluarga	22
5.2 Tekanan Ekonomi	23
5.3 Interaksi Suami-Istri	26
5.4 Resiliensi Keluarga	30
5.5 Sebaran keluarga berdasarkan kategori dimensi konflik kerja pada keluarga <i>dual earner</i>	34
5.6 Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Tekanan Ekonomi, Interaksi Suami-Istri, Resiliensi Keluarga, dan Konflik Kerja pada Keluarga <i>Dual Earner</i>	36
5.7 Hubungan Tekanan Ekonomi, Interaksi Suami-Istri, Resiliensi Keluarga, dan Konflik Kerja pada Keluarga <i>Dual Earner</i>	37
5.8 Analisis SEM	38
5.9 Pembahasan	41
VI SIMPULAN DAN SARAN	47
6.1 Simpulan	47
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

1	Variabel, skala data, dan kategori data	17
2	Sebaran keluarga (%) berdasarkan nilai minimum-maksimum, rata-rata, dan standar deviasi karakteristik keluarga	22
3	Sebaran keluarga (%) berdasarkan pekerjaan suami dan pekerjaan istri	23
4	Sebaran keluarga (%) berdasarkan kategori, nilai minimum dan maksimum, rata-rata, dan standar deviasi indeks tekanan ekonomi	24
5	Sebaran keluarga (%) berdasarkan jawaban indikator tekanan ekonomi objektif	24
6	Sebaran keluarga (%) berdasarkan jawaban indikator tekanan ekonomi subjektif	26
7	Sebaran keluarga (%) berdasarkan kategori, nilai minimum dan maksimum, rata-rata, dan standar deviasi interaksi suami-istri	26
8	Sebaran keluarga (%) berdasarkan jawaban indikator frekuensi interaksi	27
9	Sebaran keluarga (%) berdasarkan indikator dimensi keterlibatan interaksi	28
10	Sebaran keluarga (%) berdasarkan dimensi kepuasan interaksi	29
11	Sebaran keluarga (%) berdasarkan dimensi potensi konflik	30
12	Sebaran keluarga (%) berdasarkan kategori, nilai minimum dan maksimum, rata-rata, dan standar deviasi resiliensi keluarga	31
13	Sebaran keluarga (%) berdasarkan dimensi komponen nilai, kepercayaan, dan aturan	31
14	Sebaran keluarga (%) berdasarkan dimensi komponen kapasitas organisasi keluarga	32
15	Sebaran keluarga (%) berdasarkan dimensi atmosfir keluarga	33
16	Sebaran keluarga (%) berdasarkan kategori, nilai minimum dan maksimum, rata-rata, dan standar deviasi konflik kerja keluarga	34
17	Sebaran keluarga (%) berdasarkan dimensi <i>work family conflict</i>	34
18	Sebaran keluarga (%) berdasarkan dimensi <i>family work conflict</i>	35
19	Koefisiensi korelasi antara karakteristik keluarga dengan tekanan ekonomi objektif, tekanan ekonomi subjektif, interaksi suami-istri, resiliensi keluarga, dan konflik kerja	36
20	Koefisiensi korelasi antara tekanan ekonomi objektif, tekanan ekonomi subjektif, interaksi suami-istri, resiliensi keluarga, dan konflik kerja keluarga	Error! Bookmark not defined.
21	Uji kecocokan keseluruhan model	39
22	Pengaruh tekanan ekonomi, interaksi suami-istri, resiliensi keluarga, dan konflik kerja	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	12
2	Penentuan lokasi dan contoh penelitian	16
3	Rancangan model SEM	20
4	Model SEM	39

DAFTAR LAMPIRAN

1	Validitas tekanan ekonomi	58
2	Validitas interaksi suami-istri	59
3	Validitas resiliensi keluarga	61
4	Validitas konflik-kerja keluarga	63